



**PENGARUH MEDIA KARTU BERPASANGAN TERHADAP
PERUBAHAN SIKAP TERKAIT KANDUNGAN ROKOK
PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) DI KOTA
PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk mengikuti ujian skripsi

**OLEH
ENNY ROSPITASARI
10011181520058**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019



**PENGARUH MEDIA KARTU BERPASANGAN TERHADAP
PERUBAHAN SIKAP TERKAIT KANDUNGAN ROKOK
PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) DI KOTA
PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

**OLEH
ENNY ROSPITASARI
10011181520058**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Desember 2019**

ENNY ROSPITASARI

**PENGARUH MEDIA KARTU BERPASANGAN TERHADAP
PERUBAHAN SIKAP TERKAIT KANDUNGAN ROKOK PADA SISWA
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) KOTA DI PALEMBANG**

xii, + 64 Halaman, 23 Tabel, 2 Gambar, 10 Lampiran

ABSTRAK

Masa remaja dengan rentang umur 15-19 tahun merupakan masa peralihan, dimana pada fase ini remaja bukanlah anak-anak dan bukan juga orang dewasa. Krisis identitas yang dialami oleh remaja cenderung ditandai dengan munculnya perilaku menyimpang misalnya perilaku merokok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media kartu berpasangan terhadap sikap terkait kandungan rokok. Penelitian ini menggunakan desain studi *quasi eksperiment*, dengan rancangan *pretest posttest with control grup*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *cluster sampling*. Sample pada penelitian ini 25 pada kelompok perlakuan (SMA NU) dan 25 pada kelompok kontrol (SMA PGRI 4). Analisis data penelitian menggunakan uji *dependent t test* dengan uji alternatif *wilcoxon* dan uji *independent t test* dengan uji alternatif *mann whitney*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan sikap sebelum dan sesudah diberikan media kartu berpasangan terkait kandungan rokok pada kelompok perlakuan ($p=0,001$), dan terdapat perbedaan sikap setelah diberikan metode ceramah terkait kandungan rokok pada kelompok kontrol ($p=0,001$). Selanjutnya pada penelitian ini didapatkan bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna pada kedua kelompok yakni kelompok perlakuan menggunakan media kartu berpasangan dan kelompok kontrol dengan metode ceramah ($p=0,984$). Untuk itu media kartu berpasangan dan metode ceramah tidak efektif dalam meningkatkan sikap terkait kandungan rokok dengan di kontrol variabel konfounding yaitu pengetahuan, jenis kelamin dan sosial ekonomi. Hal ini dikarenakan responden belum mengerti bahwa kandungan rokok juga terdapat pada produk lain. Sarannya adalah mengembangkan alat penelitian dan media terhadap kandungan rokok.

Kata kunci : SMA, Sikap, Kartu Berpasangan, Ceramah, Kandungan rokok.
Kepustakaan : 94 (1969 – 2019)

**HEALTH PROMOTION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, December 2019**

ENNY ROSPITASARI

***THE INFLUENCE PAIRED CARD FOR CHANGE ATTITUDE RELATED
CIGARETTE CONTENT WITH STUDENT HIGH SCHOOL IN
PALEMBANG CITY.***

xiii, + 64 Page, 23 Table, 2 Picture, 10 attachment

ABSTRACT

Adolescence with an age range of 15-19 years is a transitional period, during which at this stage adolescents are neither children nor adults. The identity crisis experienced by adolescents tends to be marked by the appearance of deviant behavior such as smoking behavior. The purpose of this study was to determine the effect of the paired card media on attitudes related to cigarette content. This study used a quasi-experimental study design, with a pretest posttest with control group design. Sampling in this study using cluster sampling. The sample in this study was 25 in the treatment group (SMA NU) and 25 in the control group (SMA PGRI 4). Analysis of research data using the dependent t test with Wilcoxon alternative test and independent t test with Mann Whitney alternative test. The results showed that there were differences in attitude before and after being given a pair of media cards related to cigarette content in the treatment group ($p = 0.001$), and there were differences in attitude after being given a lecture method related to cigarette content in the control group ($p = 0.001$). Furthermore in this study it was found that there were no significant differences in the two groups namely the treatment group using the paired card media and the control group with the lecture method ($p = 0.984$). For this reason, paired card media and lecture methods are not effective in improving attitudes related to cigarette content by controlling confounding variables, namely knowledge, gender and socioeconomic. This is because respondents do not understand that cigarette content is also found in other products. Suggestion is to develop tools and media for cigarette content.

Keywords: Senior High School, attitude, paired card, lecture, cigarette content
Literature: 94 (1969 - 2019)

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti Kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Desember 2019

Yang Bersangkutan

METERAI
TEMPEL
486AHF14554747
6000
ENAM RIBU RUPIAH



ENNY ROSPITASARI

NIM. 10011181520058

HALAMAN PERSETUJUAN

Manuskrip skripsi ini dengan judul “Pengaruh media kartu berpasangan terhadap perubahan sikap terkait kandungan rokok pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Palembang” telah mendapat arahan dan bimbingan dari Pembimbing I serta disetujui pada tanggal 3 Desember 2019.

Indralaya, 3 Desember 2019

Pembimbing :

Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M
NIP.198905242014042001

()

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Media Kartu Berpasangan Terhadap Perubahan Sikap Terkait Kandungan Rokok Pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 3 Desember 2019 dan telah di perbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 3 Desember 2019

Panitia Sidang Ujian Skripsi




Ketua :

1. Dr. Rico Januar Sirotus, S.K.M., M.Kes (epid)
NIP. 198101212003121002

()

Anggota :

1. Yeni, S.K.M., M.K.M
NIP. 198806282014012201
3. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes
NIP. 196901241993031003
4. Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M
NIP. 198905242014042001

()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

()
Iwan Stia Budi, S.K.M, M.Kes

NIP. 197712062003121003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Enny Rospitasari
NIM : 10011181520058
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Lahat, 25 Juni 1997
Agama : Islam
Alamat : Griya Indah Selawi Blok B Bawah No. 13 Kecamatan
Lahat, Sumatera Selatan
No HP : 0822 – 8123 - 5535
Email : ennyrospita25@gmail.com

INFORMASI PENDIDIKAN

| No | Pendidikan | Tamat |
|----|---|-----------|
| 1. | SD Negeri 12 Lahat | 2003-2009 |
| 2. | SMP Negeri 2 Lahat | 2009-2012 |
| 3. | SMA Negeri 1 Lahat | 2012-2015 |
| 4. | Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya | 2015-2019 |

PENDIDIKAN ORGANISASI

| No | Organisasi | Tahun |
|----|---|-----------|
| 1. | Anggota Dana dan Usaha BEM KM FKM UNSRI | 2015-2016 |
| 2. | Anggota Islamic Media Center LDF BKM ADZ-DZIKRA | 2015-2016 |
| 3. | Bendahara Umum LDF BKM ADZ-DZIKRA | 2016-2017 |
| 4. | Bendahara Umum BEM KM FKM UNSRI | 2017-2018 |

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh.

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan karuniaNya, serta Sholawat beriring salam saya haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wassallam. Sehingga dapat terselesaikannya skripsi dengan judul “Pengaruh media Kartu Berpasangan Terhadap Perubahan Sikap terkait Kandungan Rokok pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Palembang”. Penyelesaian skripsi ini, peneliti tak lepas dari bimbingan, saran dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes, selaku dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, kritik, dan saran dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (epid) selaku penguji pertama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bantuan, kritik, dan saran dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Yeni, S.K.M., M.K.M selaku penguji kedua yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bantuan, kritik, dan saran dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Dr. Nur Alam ajar, S.Sos., M.Kes selaku penguji ketiga yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bantuan, kritik, saran, dalam menyelesaikan skripsi.
6. Para dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Kedua orang tuaku tercinta dan adikku tersayang yang selalu memberikan semangat, seantiasa mendoakan, mendukung mental dan materil untuk menyelesaikan skripsi.
8. Upin Ipin tersayang Disnia Paramitha, Retno Pambudi, Deliza Anggraeni, Monica Aliwa, Feby Okta Anggraeni, Agustina Nurayutami yang selalu berjuang bersama dari awal semester hingga semester akhir.

9. Ikhwanul Nurimansyah, Rengga Dwija, Abdi Herwansyah, Yesi Permata Sari, Tiara Juita, Rina Azhari, Theni Yuniarti, Ramadhanti Jupanti yang selalu kebersamai dan memberikan semangat.
10. Teman-teman seperjuangan yang banyak membantu dan memberikan dukungan, semangat, dan doa dalam penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Indralaya, Desember 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|---|----------|
| Halaman Judul..... | i |
| Abstrak | i |
| Lembar Pernyataan Bebas Plagiarisme..... | ii |
| Lembar Persetujuan..... | iii |
| Daftar Riwayat Hdiup | iv |
| Kata Pengantar | v |
| Daftar Isi | vii |
| Daftar Gambar..... | x |
| Daftar Tabel | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 5 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.4.1 Bagi Peneliti | 6 |
| 1.4.2 Bagi Sekolah | 6 |
| 1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat | 6 |
| 1.5 Ruang Lingkup Penelitian | 6 |
| 1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi | 7 |
| 1.5.2 Ruang Lingkup Waktu | 7 |
| 1.5.3 Ruang Lingkup Materi | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 8 |
| 2.1. Konsep Remaja | 8 |
| 2.1.1 Definisi Remaja..... | 8 |
| 2.1.2 Ciri Ciri Remaja..... | 8 |
| 2.1.3 Tahap-Tahapan Perkembangan dan Batasan Remaja | 10 |
| 2.1.4 Perubahan Sosial Pada Masa Remaja | 12 |
| 2.1.5 Masalah kesehatan Remaja | 13 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 2.2 | Konsep Rokok..... | 16 |
| 2.2.1 | Definisi Rokok | 16 |
| 2.2.2 | Tahapan Merokok | 16 |
| 2.2.3 | Kandungan Rokok..... | 17 |
| 2.2.4 | Dampak Rokok | 19 |
| 2.3 | Konsep Perilaku | 21 |
| 2.3.1 | Sikap | 21 |
| 2.3.2 | Perilaku Merokok | 22 |
| 2.3.3 | Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Remaja..... | 23 |
| 2.4 | Konsep Intervensi..... | 25 |
| 2.4.1 | Pengertian Promosi Kesehatan | 25 |
| 2.4.2 | Kartu Berpasangan sebagai media Intervensi..... | 26 |
| 2.5 | Penelitian Terdahulu | 28 |
| 2.6 | Teori Perilaku Terencana/ <i>Teori Planned Behaviour</i> | 32 |
| BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS | | 33 |
| 3.1 | Kerangka Konsep | 33 |
| 3.2 | Definisi Operasional | 34 |
| 3.3 | Hipotesis | 36 |
| BAB IV METODE PENELITIAN | | 37 |
| 4.1 | Desain Penelitian | 38 |
| 4.2 | Populasi dan Sampel Penelitian | 38 |
| 4.2.1 | Populasi Penelitian | 38 |
| 4.2.2 | Sampel Penelitian..... | 38 |
| 4.3 | Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Sampel | 40 |
| 4.3.1 | Jenis Pengumpulan Data | 40 |
| 4.3.2 | Cara Pengumpulan Data | 40 |
| 4.3.3 | Alat Pengumpulan Data | 41 |
| 4.3.4 | Mekanisme Pelaksanaan Penelitian | 41 |
| 4.4 | Pengolahan Data | 42 |
| 4.5 | Uji Validitas Data dan Reabilitas | 42 |

| | | |
|---|---|-----------|
| 4.6 | Analisis dan Penyajian Data | 43 |
| 4.6.1 | Analisis Data | 43 |
| 4.6.2 | Penyajian Data | 44 |
| BAB V HASIL PENELITIAN | | 45 |
| 5.1 | Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 45 |
| 5.2 | Analisis Univariat | 46 |
| 5.2.1 | Gambaran Karakteristik Responden | 46 |
| 5.2.2 | Analisis Rata-Rata Kelompok Perlakuan | 47 |
| 5.2.3 | Analisis Rata-Rata Kelompok Kontrol | 50 |
| 5.3 | Analisis Bivariat | 52 |
| 5.3.1 | Uji Wilcoxon Kelompok Perlakuan..... | 52 |
| 5.3.2 | Uji Wilcoxon Kelompok Kontrol | 53 |
| 5.4 | Analisis Efektifitas Media Kartu Berpasangan Pada Kelompok Perlakuan Dan Metode Ceramah Pada Kelompok Kontrol..... | 54 |
| BAB VI PEMBAHASAN..... | | 56 |
| 6.1 | Keterbatasan Penelitian | 56 |
| 6.2 | Pembahasan | 56 |
| 6.2.1 | Karakteristik Responden | 56 |
| 6.2.2 | Sikap Terkait Kandungan Rokok | 58 |
| 6.3 | Perbandingan Efektifitas antara Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol | 61 |
| BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN | | 63 |
| 7.1 | Kesimpulan | 63 |
| 7.2 | Saran | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 65 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|----------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Teori | 32 |
| Gambar 3.1 Kerangka Konsep | 33 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu | 24 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional | 34 |
| Tabel 4.1 Skema Desain Penelitian | 38 |
| Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Besar Sampel Penelitian Terdahulu | 40 |
| Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Responden | 47 |
| Tabel 5.2 Distribusi Jawaban Pretest dan Posttest Pengetahuan Kelompok Perlakuan | 48 |
| Tabel 5.3 Jawaban Pretest dan Posttest Pengetahuan Kelompok Kontrol | 49 |
| Tabel 5.4 Distribusi Pengetahuan Remaja | 49 |
| Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan..... | 50 |
| Tabel 5.6 Distribusi Jawaban Pretest dan Posttest Sikap Pada Kelompok Perlakuan..... | 50 |
| Tabel 5.7 Hasil Analisis Rata-rata Skor Sikap Responden Kelompok Perlakuan | 52 |
| Tabel 5.8 Distribusi Jawaban Pretest dan Posttest Sikap Pada Kelompok Kontrol..... | 53 |
| Tabel 5.9 Hasil Analisis Rata-rata Skor Sikap Responden Kelompok Kontrol..... | 54 |
| Tabel 5.10 Uji Wilcoxon Pada Kelompok Perlakuan | 55 |
| Tabel 5.11 Perbedaan Rata-Rata Skor Sikap Pretest Dan Posttest Kartu Berpasangan Pada Kelompok Perlakuan | 56 |
| Tabel 5.12 Uji Wilcoxon Pada Kelompok Kontrol..... | 56 |
| Tabel 5.13 Perbedaan Rata-Rata Skor Sikap Pretest Dan Posttest Kartu Berpasangan Pada Kelompok Kontrol | 57 |
| Tabel 5.14 Efektifitas Media Terhadap Perubahan Sikap Terkait Kandungan Rokok | 58 |
| Tabel 5.15 Jenis Kelompok Terhadap Sikap Terkait Kandungan Rokok pada variabel pengetahuan | 59 |
| Tabel 5.16 Jenis Kelompok Terhadap Sikap Terkait Kandungan Rokok pada variabel jenis kelamin | 60 |

| | |
|---|----|
| Tabel 5.17 Jenis Kelompok Terhadap Sikap Terkait Kandungan Rokok pada variabel sosial ekonomi | 61 |
|---|----|

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masa remaja dengan rentang umur 15-19 tahun merupakan masa peralihan, dimana pada fase ini remaja bukanlah anak-anak dan bukan juga orang dewasa. Remaja belum bisa disebut dewasa karena belum matang di tinjau dari sisi emosi, sosial serta pikiran akan tetapi remaja tidak bisa lagi disebut anak-anak karena secara fisik mereka sudah sama dengan manusia dewasa. Krisis identitas yang dialami oleh remaja ditandai dengan kecenderungan munculnya perilaku menyimpang misalnya perilaku merokok (Aryani, 2013). Hasil penelitian Mantiri (2014) menunjukkan bahwa bentuk-bentuk penyimpangan mencolok yang dilakukan oleh remaja-remaja antara lain: merokok, mabuk-mabukan, balapan liar, mencuri, menonton video porno, dan seks diluar nikah.

Menurut Tobacco Atlas (2009) persentase penduduk dunia yang mengkonsumsi tembakau yakni sebanyak 57% pada penduduk Asia dan Australia, 14% pada penduduk Eropa Timur dan Uni Soviet, 12% penduduk Amerika, 9% penduduk Eropa Barat dan 8% pada penduduk Timur Tengah serta Afrika. Sementara itu ASEAN merupakan sebuah kawasan dengan 10% dari seluruh perokok dunia dan 20% penyebab kematian global akibat mengkonsumsi rokok. Menurut Global Youth Tobacco Survey 2014 negara dengan perokok remaja terbesar pada tahun 2013 adalah China yaitu 80,9 jiwa dan diikuti oleh India dengan 67,6 jiwa. Hal mengejutkan didapatkan bahwa Indonesia menempati peringkat ketiga setelah China dan India dengan jumlah perokok pada remaja sebanyak 24,2 jiwa. Berdasarkan Riskesdas (2018) proporsi pertama kali remaja merokok paling tinggi di Indonesia ialah rentang umur 15-19 tahun (47,8% - 48,6%).

Hasil publikasi Badan Pusat Statistik (2018) persentase perokok remaja (15-19 tahun) di Indonesia selalu meningkat. Tahun 2016 (9,57%), lalu tahun 2017 mencapai (10,46%) dan pada tahun 2018 sebesar (12,7%). Untuk wilayah Sumatera bagian Selatan, khususnya provinsi Sumatera Selatan menduduki posisi

ke tiga terkait jumlah perokok yang terjadi pada usia anak sekolah setelah Provinsi Bengkulu dan Lampung.

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2017) mencatat jumlah remaja perokok di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2016 sebanyak 1067 kasus berdasarkan bukti anak yang merokok di sekolah. Sejalan dengan hal tersebut berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang (2017) Perilaku merokok remaja di sekolah juga ditemukan sebanyak 715 kasus. Persentase kasus remaja perokok di kota Palembang tertinggi adalah di SMA NU dan SMA PGRI 4 dengan jumlah pelajar yang merokok adalah 6,5% dan 2,6%.

Perlu diketahui, kandungan kimia tembakau yang sudah teridentifikasi jumlahnya mencapai 2.500 komponen, sedangkan dalam asap rokok terdapat 4.800 macam komponen (Murdiyati, 2010). Tiga komponen zat utama yang terkandung didalam rokok yakni Tar, Nikotin, dan Gas Karbon monoksida. Kemudian menurut Zulfah (2011) Gas Karbon Monoksida (CO) dihasilkan dari pembakaran tidak sempurna pada kendaraan bermotor dan juga terdapat pada asap rokok yang mengandung gas karbon monoksida. Selanjutnya tar merupakan salah satu kandungan yang ada pada rokok, tetapi zat tar juga digunakan untuk melapisi jalan atau aspal (Aula, 2010). Penelitian Amin (2015) menyatakan nikotin merupakan senyawa dalam daun tembakau yang aktif sebagai insektisida, nikotin diyakini dapat menjadi racun syaraf yang potensial dan digunakan sebagai bahan baku berbagai jenis insektisida.

Selain tiga komponen zat utama yang terkandung dalam rokok, terdapat bahan-bahan lainnya yang juga memberikan efek negatif bagi tubuh. Jaya (2009) menyebutkan bahwa rokok mengandung zat nephelene yang ada pada bahan pembuat kapur barus, lalu butane pada bahan pembuat korek api gas, dan zat ammonia pada bahan pencuci lantai/pembersih toilet. Selain itu, di dalam rokok juga terdapat zat hydrogen sianida yang merupakan salah satu gas beracun dan dapat menyebabkan pusing (Utomo, 2012). Muchtar (2009) juga menambahkan bahwa rokok juga mengandung zat arsenik sebagai bahan pembuat racun tikus, hingga logam yang sangat beracun dan radioaktif seperti kadmium terdapat pada kandungan rokok.

Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi remaja menjadi perokok, diantaranya ialah faktor instrinsik yaitu jenis kelamin, pekerjaan, kepercayaan dsb. Lalu, untuk faktor ekstrinsik diantaranya ialah pengaruh keluarga, lingkungan, teman sebaya, iklan rokok dll (Zakiyatun, 2003). Berdasarkan penelitian Komalasari dkk (2000) perilaku merokok merupakan perilaku yang dapat dipelajari, proses belajar dari masa anak-anak sedangkan proses menjadi perokok dimulai sejak remaja. Proses belajar biasanya melalui transmisi vertikal (lingkungan keluarga) dan juga transmisi horizontal (sikap permisif orang tua), serta yang paling besar memberikan kontribusi adalah kepuasan-kepuasan yang diperoleh setelah merokok atau rokok memberikan kontribusi yang positif.

Terdapat sepuluh kasus penyakit terbanyak di provinsi Sumatera Selatan, diantara sepuluh kasus terbanyak tersebut ada empat penyakit yang berhubungan dengan perilaku merokok adalah penyakit pernafasan seperti ISPA, Pneumonia, asma bronkioli, dan Tb paru berdasarkan data (BPS Sumsel, 2018). Prevalensi penyakit ISPA dan Pneumonia di provinsi Sumatera Selatan hampir mendekati rerata nasional yakni sebesar 6,9% dan 3,7%. Sedangkan prevalensi penyakit Tb Paru di provinsi Sumatera Selatan diatas rerata nasional yaitu 0,53% dari rerata nasional sebesar 0,42% berdasarkan laporan nasional riskesdas (2018).

Upaya pemerintah dalam mengatasi jumlah perokok di Indonesia seperti halnya sosialisasi, menaikkan harga rokok, hingga pembuatan kebijakan terkait rokok yakni kawasan tanpa rokok (KTR). Berdasarkan Kementerian Kesehatan Subdirektorat Promosi Kesehatan (2011) menyatakan bahwa Kawasan Tanpa Rokok/KTR adalah ruangan atau area yang dinyatakan dilarang untuk kegiatan merokok atau kegiatan memproduksi, menjual, mengiklankan, dan/atau mempromosikan produk tembakau. Tindak lanjut dari kawasan tanpa rokok ialah UBM atau Upaya berhenti merokok dilaksanakan di sekolah dengan sasaran ialah pelajar (Sulistyowati, 2017). Dengan kegiatan konseling bertujuan untuk membangun motivasi anak untuk tidak merokok. Selanjutnya, UBM juga terdapat di Fasilitas Layanan Kesehatan tingkat pertama dengan tujuan menciptakan lingkungan yang mendukung serta melaksanakan kegiatan konseling bagi perokok agar dapat membangun motivasi untuk berhenti merokok.

Penyampaian promosi kesehatan dapat dilakukan menggunakan bantuan seperti konseling, video animasi, iklan, poster, leaflet, bookleat dsb. Menurut Hartami (2010) menyatakan bahwa media permainan lebih mudah dipahami dan tidak mudah mengalami rasa bosan pada saat penyampaian materi. Penelitian (Asrifuddin dkk, 2018) menyatakan bahwasanya hasil pemberian intervensi berupa penyuluhan dan pemberian leaflet kepada pelajar memberikan pengaruh yang baik pada pengetahuan dan sikap pelajar terhadap rokok. Sementara itu intervensi berupa media kartu berpasangan sebagai bentuk intervensi perubahan sikap terkait kandungan rokok pada remaja yang dapat dilakukan pengukuran dengan cepat setelah dari kegiatan intervensi (perlakuan). Kartu berpasangan merupakan salah satu media visual kertas yang memiliki makna, jika pada satu kertas berisi kata-kata, maka kartu yang lainnya memiliki arti kerterangan gambar terhadap pasangan dengan kartu lainnya. Kelebihan kartu berpasangan diantaranya seperti penggunaan media ini dapat menggali aspek afektif pada remaja, dan juga mengurangi rasa bosan pada remaja pada saat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, kekurangan dari media kartu berpasangan ialah waktu yang diberikan perlu dibatasi jangan sampai remaja terlalu banyak bermain dalam proses belajar (Suriyono, 2012).

Menurut Green dan Kreuter (2005) model precede-proceed ialah model perencanaan program kesehatan berbasis penilaian yang ditujukan untuk perubahan sikap dan perilaku. Penelitian Mursaini (2010), menyatakan bahwa uji normalitas hasil Test of Normality Shaphiro-Wilk data terdistribusi normal sehingga uji statistik menggunakan uji paired t-tes dan diperoleh nilai $P = 0,000$ ($P < 0,05$) sehingga terdapat perubahan sikap yang bermakna pada siswa SMK menggunakan gambar yang disertai keterangan bahaya rokok. Untuk itu berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti bermaksud mengkaji mengenai sikap siswa terkait kandungan rokok dengan bantuan media kartu berpasangan di SMA NU dan metode ceramah pada SMA PGRI 4.

1.2. Rumusan Masalah

Angka remaja perokok di Indonesia cenderung meningkat dari tahun 2016 hingga tahun 2017, proporsi remaja pertama kali merokok tertinggi terdapat pada rentang usia 15 sampai 19 tahun. Darilaporan Dinkes kota Palembang pada tahun

2017 terdapat 715 kasus perilaku merokok remaja disekolah, dan SMA NU dan SMA PGRI 4 tercatat memiliki kasus merokok tertinggi diantara sekolah lain nya di kota Palembang dengan persentase sebesar 6,5% dan 2,6%. Untuk itu diperlukan upaya dalam pencegahan perilaku merokok salah satunya dengan membuat remaja terlibat dalam permainan kartu berpasangan, dengan tujuan mengurangi rasa bosan remaja selama proses kegiatan eksperimen (perlakuan). Maka berdasarkan masalah yang ditelah ditetapkan diatas, peneliti dapat merumuskan masalah ialah sebagai berikut “Pengaruh media Kartu Berpasangan Terhadap Perubahan Sikap terkait Kandungan Rokok pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Palembang”.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Umum dan Khusus pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media kartu berpasangan dan terhadap sikap terkait kandungan rokok pada siswa SMA.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan karakteristik siswa/responden di SMA NU dan SMA PGRI 4 Palembang.
2. Menganalisis perbedaan rata-rata skor sikap terhadap kandungan rokok sebelum dan sesudah dilakukan intervensi permainan kartu berpasangan pada kelompok perlakuan.
3. Menganalisis perbedaan rata-rata skor sikap terhadap kandungan rokok sebelum dan sesudah dilakukan intervensi metode penyuluhan pada kelompok kontrol.
4. Membandingkan efektifitas media kartu berpasangan pada kelompok intervensi dan metode penyuluhan pada kelompok kontrol.

1.4 Manfaat Penelitian

Untuk itu manfaat pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1.4.1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian khususnya tentang pengaruh media perubahan sikap terkait kandungan rokok, serta dapat menjadi sumber data untuk peneliti lainnya.

1.4.2. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian dapat dijadikan bahan masukan dan referensi untuk melakukan upaya pencegahan, pengawasan dan pengendalian perilaku kebiasaan siswa yang merokok di lingkungan sekolah, serta dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan jasmani pada remaja dan dapat di implementasikan sebagai peraturan terkait rokok.

1.4.3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya dan juga sebagai referensi perpustakaan institusi serta sebagai bahan masukan bagi mahasiswa yang sedang mempelajari mengenai pengaruh media terhadap perubahan sikap terkait kandungan rokok pada remaja di sekolah.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup untuk penelitian ini juga dijelaskan sebagai berikut:

1.5.1. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) NU dan SMA PGRI 4 Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.2. Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2019.

1.5.3. Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media kartu berpasangan dan ceramah dengan metode ceramah terhadap sikap siswa SMA terkait kandungan rokok.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, M. 2013. *Hubungan Antara Sikap Terhadap Kesehatan Dengan Perilaku Merokok Di SMA Negeri 1 Pleret Bantul*. Jurnal Fakultas Psikologi, vol.2, no.1, pp 1-16.
- Ajzen, I. dan M, Fishbein. 2005. *Attitudes, Personality dan Behavior*. Open University Press. McGraw-Hill Education.
- Ajzen, I. 1991. *The Theory of Planned Behavior*. Organizational Behavior and Human Decision Processes, vol. 50, no. 2, pp. 179-211.
- Afifah, Nadya. 2018. *Perilaku merokok pada siswa smp sriguna plaju palembang: kajian teori perilaku berencana* [skripsi]. Universitas Sriwijaya.
- Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Insan Cendekia. Surabaya.
- Asrifuddin, Afnal et al. 2018. *Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Merokok Pada Pelajar Laki-Laki Di Smk Negeri 2 Kota Bitung*. Jurnal Kesmas, vol. 7, no. 5, pp-1-9.
- Aula, LE. 2010. *Stop Merokok*. Garailmu. Jogjakarta
- Amin et al. 2015. *Isolasi Nikotin Dari Puntung Rokok Sebagai Insektisida*. Jurnal Teknologi Kimia Unimal, vol.4, no. 1, pp.100-120.
- Astuti, Kamsih. 2012. *Gambaran Perilaku Merokok Pada Remaja di Kabupaten Bantul*. Jurnal Psikologi, vol. 10, no.1, pp. 77-87.
- Astuti et al. 2016. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Bahaya Merokok Terhadap Perubahan Sikap Anak Tentang Merokok Di Sdit Al-Firdaus Gubug*. Jurnal Kesmas, vol.1, no.2, pp.11-15.
- Arbianingsih et al. 2018. *Perbedaan Efektifitas Pendidikan Kesehatan Media Facebook dan Media Leaflet Terhadap Motivasi Berhenti Merokok Pada Remaja*. *Journal of islamic nursing*:Vol.3 No.1 pp. 62-70.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Profil Kesehatan Ibu dan Anak*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2018. *Badan Pusat Statistik Dalam Angka 2018*. BPS Provinsi Sumatera Selatan.

- Barus, Henni. 2012. *Hubungan Pengetahuan Perokok Aktif Tentang Rokok dengan Motivasi Berhenti Merokok pada Mahasiswa FKM dan FISIP UI*. [Skripsi]. Universitas Indonesia.
- Budiman. 2016. *Efektivitas Hypnoterapi Teknik Anchor terhadap Perubahan Perilaku Merokok Remaja*. Jurnal Psikologi Islam. Vol. 2, No.2, pp. 135-148.
- Dinas kesehatan Kota Palembang. 2017. *Data Tahunan Penyakit Tidak Menular Kota Palembang*. Dinas Kesehatan Kota Palembang. Palembang.
- Dinas kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2017. *Data Tahunan Penyakit Tidak Menular Kota Palembang*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Dinas Kesehatan Lumajang. 2013. *Profil Kesehatan Dinas kesehatan lumajang tahun 2013*. Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang. Lumajang.
- Dharmastuti, Putri Silvia. 2017. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Bahaya Merokok Melalui Media Booklet Dan Poster Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Smp N 2 Tasikmadu* [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Darwin, Eryati. 2018. *Keinginan Berhenti Merokok Pada Pelajar Perokok Berdasarkan Global Youth Tobacco Survey di SMK Negeri Kota Padang*. Jurnal Kesehatan Andalas, vol. 7, no.2, pp. 205-207.
- Dale, Edgar. 1969. *Audio Visual Methods in Teaching*, New Yorg: Holt, Rinehart and Winston Inc. The Dryden Press.
- Ediana, Dina. 2016. *faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok didalam rumah di kelurahan tarok*. Jurnal Human Care, vol. 1, no. 1, pp. 1-11.
- Ewles, L. dan Simnett, I. 1994. *Promosi Kesehatan Petunjuk Praktis*. Edisi Kedua. UGM Press. Yogyakarta.
- Erawan et al. 2015. *Efektivitas Metode Konseling Terhadap Perilaku Merokok Pada Siswa Sma Di Kecamatan Laeya Tahun 2015*. Jurnal Kesmas, vol.1, no.1, pp. 1-10.
- Febryantoro, T Mohamad. 2016. *Pemikiran Irasional Para Perokok*. Jurnal Kesmas, vol.9, no. 2, pp. 1-15.

- Fitriyah Nurul, et al. 2007. *Pengaruh Penyuluhan tentang Koyo Nikotin terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Perokok Berat tentang Merokok*. Jurnal Kesmas, vol. 4. no. 3, pp.1-7.
- Gunarsa, S.D. dan Gunarsa, Y.S. 2001. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. BPK Gunung Mulia. Jakarta.
- Green, LW. Kreuter,MW. 2005. *Health Program Planning: An Education and Ecological Approach. Fourth Edition*. McGraw-Hill. New York.
- Global Youth Tobacco Survey (GYTS). 2014. *Indonesia Report 2014*. Dari <http://www.searo.who.int/tobacco> [29 Maret 2019].
- Gerungan, A. 1998. *Psikologi Sosial*. PT. Refika Aditama. Jakarta.
- Harmati Gema Reza. 2011. *Pengaruh permainan kartu arus terhadap pengetahuan dan sikap tentang kesehatan lingkungan pada siswa sdn iv randurejo kabupaten grobogan tahun 2010* [skripsi]. Universitas Negeri Semarang.
- Hastono, S Priyo.2007. *Analisis Data Kesehatan*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia: Depok.
- Hurlock, Elizabeth B. 1999. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga. Jakarta.
- Hidayangsih Sari Puti. 2014. *Perilaku berisiko dan permasalahan kesehatan reproduksi pada remaja*. Jurnal Kesehatan Resproduksi. vol. 5, no. 2, pp. 1-10.
- Ikhsan, Henridha et al. 2013. *Pengaruh pendidikan kesehatan bahaya merokok terhadap perilaku mengurangi konsumsi rokok pada remaja*. Jurnal Keperawatan. Vol.2, No.1, pp.1-7.
- Jaya, Muhammad. 2009. *Pembunuh Berbahaya itu bernama Rokok*. Riz'ma. Yogyakarta.
- Komalasari, Dian. dan Helmi Fadilla Avin. 2000. *Faktor-faktor penyebab perilaku merokok pada remaja*. Jurnal Psikologi, vol. 1, no.1, pp 37-47.
- Kumalasari, Isti. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Berhenti Merokok pada Santri Putra di Kabupaten Kudus* [Tesis]. Universitas Padjadjaran.
- Kementerian Kesehatan RI. 2012. *Promosi kesahatan RI. Dampak Rokok terhadap Ekonomi - factsheet 3*. Kementerian Kesehatan. Jakarta.

- Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Kandungan dalam sebatang rokok*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kholid, Ahmad. 2014. *Promosi Kesehatan*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Lemeshow, Stanley. 1997. *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Gadjah Mada University. Yogyakarta.
- Lizam, Cut T et al. 2009. *Improving Positive Attitude Toward Non Smoking Behavior And Tendency To Quit Smoking Through Training Of Emotional Intelligence In High School Students*. Berita Kedokteran Indonesia. Vol.25, No. 2, pp. 74-81.
- Mappiare, A. 2000. *Psikologi Remaja*. Bina Usaha. Surabaya.
- Margono, 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Monks, F.J. dan AMP Roney. 2006. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagian*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Mukuan. S.E. 2012. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Tentang Bahaya Merokok bagi Kesehatan dengan Tindakan Merokok Pelajar SMK Kristen Kawangkoan*. Jurnal Euginia, vol. 1 no. 1, pp. 1-9.
- Mahmud, A., & Feely, J., 2003. *Effects of Passive Smoking on Blood Pressure and Aortic Pressure Waveform in Healthy Young Adults-Influence of Gender*. British Journal of Clinical Pharmacology, vol.57, no.1, pp. 37-43.
- Murdiyati, A.S dkk. 2010. *Kandungan Kimia Tembakau dan Rokok*. Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri. vol. 2, no. 1, pp. 33-34.
- Muchtar, A.F. 2009. *Siapa Bilang Merokok Makruh?*. PT Bhuana Ilmu Populer. Jakarta.
- Mantiri, Vike Vivi. 2014. *Perilaku Menyimpang Di Kalangan Remaja Di Kelurahan Pondang, Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal acta diura komunikasi. Vol. 3, no. 1, pp. 1-13.
- Mubarak. 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengamatan Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Graha Ilmu. Jogjakarta.
- Notoatmodjo, S. 2011. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.

- Nasution Ernawati et al. 2014. *Pengaruh Penyuluhan Makanan Bergizi Beragam Seimbang Dann Aman Dengan Menggunakan Flash Card Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Anak Kelas 1 – 3 Sd Islam Titi Berdikari Kecamatan Medan Labuhan Tahun 2014*. Jurnal Kesmas, Vol.1 No.2 pp.1-6.
- Nursamsi Suci dan Martias Indra. 2017. *Pengaruh Penyuluhan Mengenai Bahaya Merokok Menggunakan Media Leaflet Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Siswa di SMP 3 Bintang Timur*. Jurnal Kesmas Jambi, vol.1 no.2 pp. 76-81.
- Pujiati, Erni. 2003. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Merokok Siswa SLTP Pribadi dan SLTP Putra Bangsa Depok Tahun 2003* [Skripsi]. Universitas Indonesia.
- Promkes Departemen kesehatan RI. 2011. *Pedoman Pengembangan Kawasan Tanpa Rokok*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Priyanto, Agus et al. 2012. *Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Bahaya Rokok Bagi Kesehatan Melalui Poster Dengan Partisipasi Siswadi Kabupaten Gorontalo*. Berita Kedokteran Masyarakat, vol. 28, no. 1, pp. 1-7.
- Prasetya, Wika Adi et al. 2019. *Pengaruh Media Sosial Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Perokok Terhadap Pencegahan Stain Gigi Di Sma Negeri 1 Sei Lapan Kabupaten Langkat Tahun 2019*. Jurnal Kesmas Jambi, vol.3, no.1, pp. 31-40.
- Riskesdas. 2013. *Data Presentasi Perokok Berdasarkan Usia*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Riskesdas. 2018. *Hasil Utama Riskesdas tahun 2018*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Reliani et al. 2016. *Streetfood Cards Sebagai Media Merubah Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Anak Usia Sekolah Dalam Mengkonsumsi Jajanan Di Sdn 1 Wonorejo Rungkut Surabaya*. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah, vol. 1, no.1, pp. 7-14.

- Rahman, Hasnan et al. 2015. *Penggunaan layanan konseling kelompok dalam mengurangi perilaku merokok siswa kelas x SMA Negeri 4 Kota Metro*. Jurnal Bimbingan Konseling. Vol. 4, No. 2, pp. 1-15.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2010. *Psikologi Remaja*. PT Rajawali Press. Jakarta.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Smet, Bart. 1994. *Psikologi Kesehatan*. PT. Gramedia Widiasarna Indonesia. Jakarta.
- Siswanto, Susila, dan Suyanto. 2017. *Metodologi Penelitian Kombinasi Kualitatif & Kuantitatif*. Bosscript. Klaten.
- Sunaryo. 2014. *Psikologi untuk Keperawatan*. EGC. Jakarta.
- Sativa Yoga Deninanto. 2012. *Penggunaan Media Kartu Untuk Meningkatkan hasil Belajar Geografi Siswa Kelas Xi Ips 1 Sma Kolombo Sleman Yogyakarta* [skripsi]. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sulistyowati S Lily. 2017. *Kebijakan Dan Strategi Penerapan Dan Perluasan Kawasan Tanpa Rokok Di Indonesia*.
- Sulistyaningsih. 2011. *Metodelogi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Suryono, Edi. 2012. *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Kartu Berpasangan Di Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Ungar Kec. Kundur Kab. Karimun* [skripsi]. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Sitepoe. 2000. *Kekhususan Rokok Indonesia*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Saputra, Dwi Anggi. 2016. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Peer Group Terhadap Keinginan Berhenti Merokok Pada Remaja Kelas X Dan Xi Di Sma Uii Yogyakarta* [Tesis]. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Soejoto, Ady dan Aningsih Vitri Aviani. 2018. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Hasil Belajar Mahasiswa Terhadap Tingkat Literasi Ekonomi Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen, dan Keuangan. Vol. 2, No. 1, pp. 11-18.

- Simanjuntak, Reynauli Rohani *et al.* 2016. *Pengaruh pesan gizi singkat dan pendidikan gizi terhadap praktik makan pasien rawat inap di rumah sakit umum daerah salatiga*. Jurnal Gizi Indonesia. Vol. 4, no. 2, pp. 120-124.
- Tobacco Atlas. 2018. *Issues Smoking Death. Indonesia*. Dari <https://tobaccoatlas.org> [17 Januari 2018].
- The Tobacco Atlas. Third Edition. 2009. Dari <https://tobaccoatlas.org> [17 Januari 2018].
- Utomo, Suratmin. 2012. *Bahan Berbahaya Dan Beracun (B-3 Dan Keberadaannya Di Dalam Limbah*. Vol. 1, no 1, pp.1-10.
- Wirawan, S. 2002. *Psikologi Remaja*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- World Health Organization. 2015. *Global Youth Tobacco Survey (GYTS): Indonesia report 2014*. Dari <https://tobaccoatlas.org> [17 Januari 2018].
- Widiansyah, Muhammad. 2014. *Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Remaja Perokok Di Desa Sidorejo Kabupaten Penajam Paser Utara*. Jurnal Sosiologi, vol. 2, no.4, pp: 1-12.
- Widiastuti, Wina. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Pasien Poliklinik Penyakit Dalam Untuk Memanfaatkan Klinik Berhenti Merokok di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta* [Tesis]. Universitas Gadjah Mada.
- Wahyono, Teguh. 2009. *25 Model Analisis Statistik dengan SPSS 17*. PT Alex Media Komputindo. Jakarta.
- William et al. 2017. *Brief intervention to promote smoking cessation and improve glycemic control in smokers with type 2 diabetes: a randomized controlled trial*. Scientific Reports.
- Wiratini, Sri Putu Ni et al. 2015. *Pengaruh Peer Education Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Di Sman "X" Denpasar*. COPING Ners Journal. Vol. 3, No.3, pp. 54-61.
- Zakiyatun M.H. 2003. *Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Remaja Laki-Laki Menjadi Perokok di Desa Majatengah Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara*. Jurnal Kesmas, vol. 3, no. 3, pp. 1-7.

Zulfah, Wibowo, A. dan Hartoni, Untung. 2011. *Analisa Pengaruh Penggunaan Catalytic Converter Pada Mesin Motor Empat Langkah Terhadap Penurunan Emisi Gas Buang*. Journal Engineering, Vol.3, no.2, pp.1-8.